

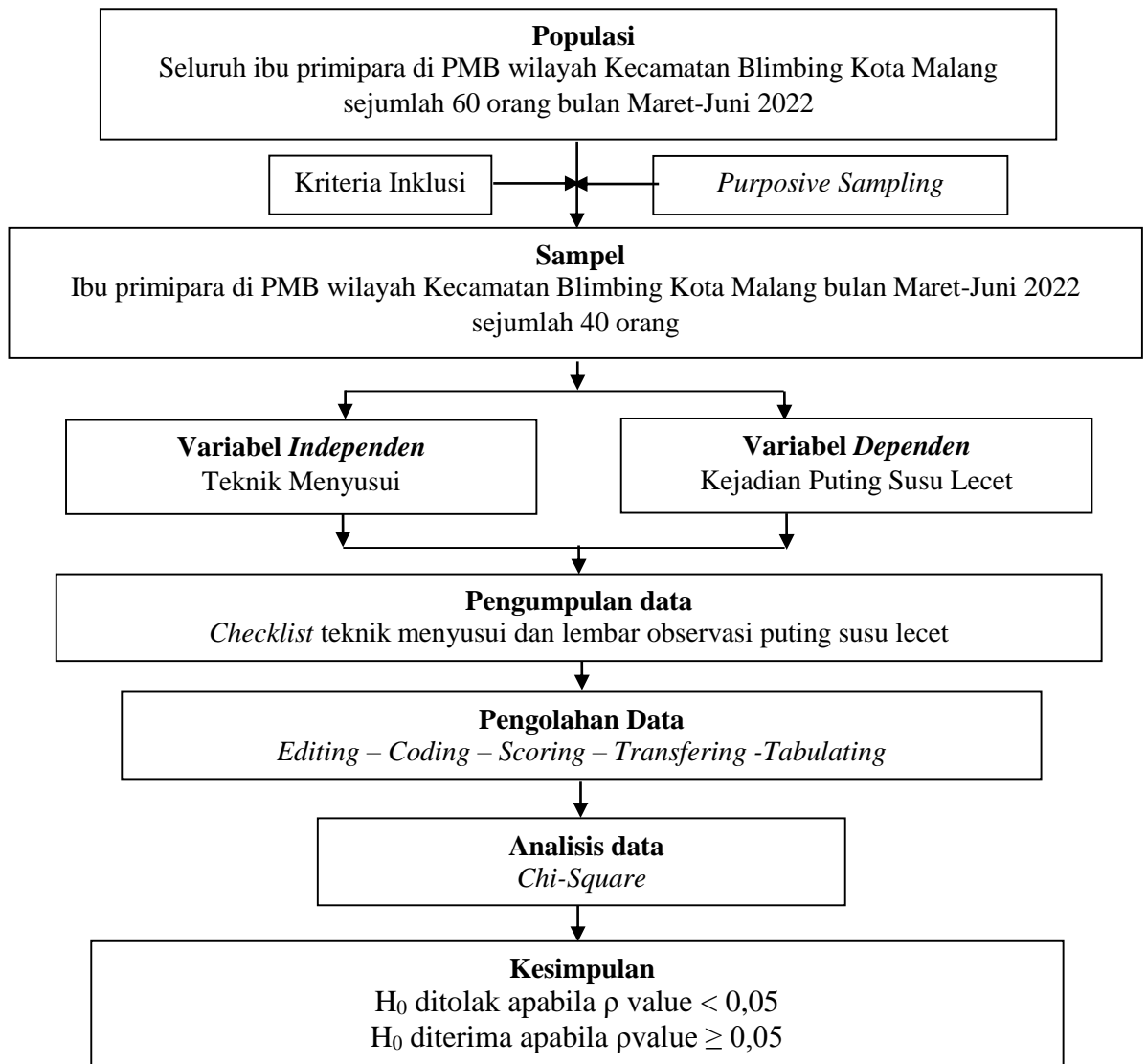
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain observasional/survei analitik deskriptif, dimana dalam penelitian ini menggali bagaimana terjadinya kejadian puting susu lecet selama satu minggu *postpartum*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kohort* yaitu meneliti pengaruh antara teknik menyusui pada ibu primipara dengan puting susu lecet kemudian dilakukan pengamatan dan pencatatan perkembangannya mengalami puting susu lecet atau tidak selama satu minggu *postpartum* di Praktik Bidan Mandiri (PMB) wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1. Kerangka Operasional Pengaruh Teknik Menyusui pada Ibu Primipara terhadap Kejadian Puting Susu Lecet di PMB wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu primipara di PMB wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang bulan Maret-Juni 2022 sejumlah 60 orang.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu primipara di PMB wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang bulan Maret-Juni 2022 sejumlah 40 orang.

Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung berdasarkan rumus menurut Lemeshow (1997):

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

p = perkiraan proporsi (0,2)

q = 1-p

d = presisi absolut (10%)

$Z_{1-\alpha/2}$  = statistic Z (Z=1,96 untuk  $\alpha = 0,05$ )

N = besar populasi

Berdasarkan rumus di atas besar sampel yang diperlukan adalah:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

$$n = \frac{(60)(1,96)^2 (0,2)(1-0,2)}{(0,1)^2 (60-1) + (1,96)^2 (0,2)(1-0,2)}$$

$$n = 30,614$$

Sehingga diperoleh sampel sebanyak 31 responden dan peneliti membulatkan menjadi 40 responden dalam penelitian ini.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri sesuai dengan kriteria inklusi yaitu semua ibu primipara yang melahirkan di PMB wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang, bersedia berpartisipasi dalam penelitian, dan bersedia menyusui bayinya.

## **3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian**

### **3.4.1 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah:

- a) Semua ibu primipara yang melahirkan di PMB wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang pada bulan Maret-Juni 2022
- b) Ibu primipara yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian.
- c) Ibu yang bersedia menyusui bayinya.

### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

- a) Ibu dan bayi yang memiliki keterbatasan fisik tertentu seperti kecacatan ekstremitas pada ibu dan bibir sumbing pada bayi sebelum dilakukan penelitian.
- b) Ibu yang mengalami kelainan anatomi pada payudara.

### 3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

#### 3.5.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah Teknik Menyusui pada Ibu Primipara.

#### 3.5.2 Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah Kejadian Puting Susu Lecet

### 3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Teknik Menyusui pada Ibu Primipara terhadap Kejadian Puting Susu Lecet

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Independen:</b> Teknik Menyusui ibu primipara	Cara memberikan ASI kepada bayi dengan benar, meliputi: posisi menyusui, perlekatan menyusui, melepas isapan bayi, dan cara menyendawakan bayi dengan benar	<i>Check List</i>	Dikategorikan sebagai berikut: a. Benar: jika responden telah melakukan teknik menyusui $\geq 50\%$ dari <i>checklist</i> b. Salah: jika responden melakukan teknik menyusui $< 50\%$ dari <i>checklist</i> (Yuliani, 2014)	Ordinal
<b>Variabel Dependen:</b> Kejadian Puting Susu Lecet	Gejala-gejala puting susu lecet yang muncul pada ibu menyusui: nyeri pada saat menyusui, luka/ lecet pada puting susu ibu, berwarna sedikit kemerahan dibagian tengah puting susu, bayi	Lembar Observasi	Dikategorikan sebagai berikut: 1. Ya, apabila ibu mengalami gejala-gejala puting susu lecet 1 minggu <i>postpartum</i> . 2. Tidak, apabila ibu tidak mengalami puting susu lecet selama 1	Ordinal

---

kesulitan menghisap puting susu ibu, ibu tidak nyaman saat menyusui.	minggu <i>postpartum.</i>
--	------------------------------

---

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan di PMB wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang, yaitu PMB Sumidyah Ipung, AMd.Keb dan PMB Yeni S, S.Tr. Keb, Bd.

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021-Juli 2022

### **3.8 Alat Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 *Check List***

Instrumen yang digunakan untuk mengecek, yang berisi nama responden dan identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Berfungsi juga sebagai indikator perilaku yang akan diobservasi. *Check list* pada penelitian ini digunakan untuk identitas responden dan sebagai instrument teknik menyusui. Terdapat 19 soal dengan indikator penilaian sebagai berikut:

- 1) Benar: jika responden telah melakukan teknik menyusui  $\geq 50\%$  dari *checklist*, kode 1
- 2) Salah: jika responden melakukan teknik menyusui  $< 50\%$  dari *checklist*, kode 2

### 3.8.2 Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan yang ada di lapangan. Lembar observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengobservasi apakah ada gejala puting susu lecet pada ibu primipara yang menyusui bayinya selama 1 minggu *postpartum*. Terdapat 7 soal dengan indikator penilaian sebagai berikut:

- 1) Ya, apabila ibu mengalami gejala puting susu lecet pada 1 minggu *postpartum*, kode 1
- 2) Tidak, bila ibu tidak mengalami gejala puting susu lecet pada 1 minggu *postpartum*, kode 2

## 3.9 Metode Pengumpulan Data

### 3.9.1 Tahapan Persiapan

- a. Melakukan perijinan untuk melakukan penelitian, yaitu:
  - 1) Institusi pendidikan (Jurusan Kebidanan Poltekkes Malang)
  - 2) IBI Kota Malang
  - 3) PMB wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang
    - a. PMB Sumidyah, AMd.Keb
    - b. PMB Yeni S, Str. Keb, Bd
- b. Mematuhi protokol Kesehatan pada tahapan persiapan maupun pelaksanaan dengan memakai masker dengan benar, mencuci tangan pakai sabun, dan menjaga jarak aman minimal 1 meter. Menyiapkan masker untuk responden jika responden tidak memakai masker.

- c. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah ibu primipara yang tafsiran persalinannya bulan Maret-Juni 2022 dan banyaknya kejadian puting susu lecet di PMB wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang
- d. Menyiapkan pernyataan dan perlengkapan penelitian seperti kelayakan etik, lembar *informed consent* dan permohonan menjadi responden.

### **3.9.2 Tahapan Pelaksanaan**

- a. Menyerahkan dokumen ijin penelitian dan melakukan kontrak waktu untuk pengambilan data penelitian di PMB wilayah kecamatan Blimbing Kota Malang.
- b. Peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria inklusi di PMB wilayah kecamatan Blimbing Kota Malang. Adapun kriteria inklusi yaitu semua ibu primipara yang melahirkan di PMB wilayah Kecamatan Blimbing Kota Malang, bersedia berpartisipasi dalam penelitian, dan bersedia menyusui bayinya.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon responden dan selanjutnya meminta persetujuan calon responden melalui *informed consent*.
- d. Peneliti menilai teknik menyusui responden dengan *checklist*
- e. Peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi lembar observasi puting susu lecet kepada responden yang harus diisi mulai hari pertama hingga hari ke-7 *postpartum*.



- f. Peneliti memantau responden dimulai pada hari pertama hingga hari ke-7 (minggu pertama) untuk mengobservasi adanya kejadian puting susu lecet dengan cara ibu melakukan mencatat perubahan setiap hari.
- g. Peneliti mengumpulkan dan mengecek ulang kelengkapan lembar observasi yang telah diisi oleh responden.
- h. Menganalisa hasil observasi dengan melakukan *editing, coding, scoring, transferring dan tabulating* hasil observasi yang telah didapatkan dari responden.
- i. Mengelola dan menganalisis data hasil observasi dengan komputersasi (SPSS).
- j. Menyimpulkan hasil pelaksanaan penelitian.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

#### **3.10.1 *Editing***

Proses editing dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data, dan memeriksa keseragaman data yang telah di dimasukkan kedalam komputer.

#### **3.10.2 *Coding***

Dilakukan untuk memudahkan dalam pengolahan data, semua jawaban atau data perlu disederhanakan yaitu memberikan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban.

- a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3	: R3 dan seterusnya
b. Umur	
< 20 tahun	: 1
20-35 tahun	: 2
>35 tahun	: 3
c. Pendidikan	
SD	: 1
SMP	: 2
SMA	: 3
Perguruan Tinggi	: 4
d. Pekerjaan	
Tidak Bekerja	: 1
Bekerja	: 2
e. Jenis Kelamin Bayi	
Laki-laki	: 1
Perempuan	: 2
f. Teknik Menyusui	
Benar	: 1
Salah	: 2
g. Puting Susu Lecet	
Ya	: 1
Tidak	: 2

### 3.10.3 Scoring

*Scoring* adalah langkah pemberian skor atau memberikan kategori untuk setiap butir jawaban dari reponden. Berikut skoring untuk setiap variabel :

#### a. Teknik Menyusui

Rumus untuk menghitung teknik menyusui ibu adalah

$$N = \frac{sp \times 100\%}{sm}$$

Keterangan:

N : nilai yang didapatkan

sm : skor maksimal

sp : skor yang diperoleh

- 1) Benar: jika responden telah melakukan teknik menyusui  $\geq 50\%$  dari *checklist*
- 2) Salah: jika responden melakukan teknik menyusui  $< 50\%$  dari *checklist*

#### b. Puting Susu Lecet

Dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Ya, apabila ibu mengalami gejala puting susu lecet pada 1 minggu *postpartum*, kode 1
- 2) Tidak, bila ibu tidak mengalami gejala puting susu lecet pada 1 minggu *postpartum*, kode 2

### 3.10.4 Transferring

Tabulating yaitu memindahkan data dari pertanyaan atau mengorganisir data sedemikian rupa hingga mudah dijumlah, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

### 3.10.5 *Tabulating*

*Tabulating* adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan

## 3.11 Analisa Data

### 3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabelnya.

### 3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variable dependen dan independent dengan skala data ordinal yaitu mengetahui pengaruh Teknik menyusui pada ibu primipara terhadap kejadian puting susu lecet dengan menggunakan uji statistik. *Chi square* ( $X^2$ ) pada tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha=0.05$ .

Rumus perhitungan *Chi Square*:

$$X^2 = \sum_i^k = 1 \left( \frac{f_0 - f_h}{f_n} \right)^2$$

Keterangan:

$X^2 = Chi Square$

$f_0$  = frekuensi yang diobservasi

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengambilan kesimpulan:

- a. Jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada Pengaruh Teknik Menyusui pada ibu primipara terhadap Kejadian Puting Susu Lecet
- b. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada Pengaruh Teknik Menyusui pada ibu primipara terhadap Kejadian Puting Susu Lecet

Untuk menghitung risiko terjadinya puting susu lecet peneliti menggunakan rumus *Relative Risk*:

$$RR = \frac{A/A+B}{C/C+D}$$

Keterangan:

A = Jumlah orang yang mendapat paparan dan terkena penyakit tertentu.

B = Jumlah orang yang mendapat paparan, tetapi tidak terkena penyakit tertentu.

C = Jumlah orang yang tidak mendapat paparan, tetapi terkena penyakit tertentu.

D = Jumlah orang yang tidak mendapat paparan dan tidak terkena penyakit tertentu.

### **3.12 Etika Penelitian**

#### **3.12.1 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dijadikan responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari riset yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin timbul akibat dari

penelitian. Jika responden yang memenuhi kriteria inklusi bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika mereka menolak untuk diteliti, peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

### **3.12.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)**

Untuk menjaga kerahasiaan pihak-pihak yang diteliti, maka peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan nomor responden pada masing-masing lembar tersebut.

### **3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Kerahasiaan informasi yang diberikan kepada pihak yang diteliti akan dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan oleh peneliti pada hasil riset.

### **3.12.4 *Ethical Clearance***

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Peneliti mengajukan proposal ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang untuk dilakukan uji. Agar penelitian memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan hak asasi manusia seperti tertuang dalam deklarasi Helsinki, dan memenuhi prinsip-prinsip cara uji klinik yang baik.